

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan pengamatan dan sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Perbandingan Tingkat Nyeri Pada Pasien Terpasang Ventilasi Mekanik Selama Istirahat dan Tindakan Keperawatan Rutin di Ruang *Intensive Care Unit* Rumah Sakit Pusat Pertamina, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dari hasil gambaran karakteristik responden, didapatkan bahwa distribusi frekuensi usia sebagian besar responden berusia lebih dari 60 tahun. Dilihat dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar pasien berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 18 responden dan perempuan sebanyak 13 responden. Dilihat dari karakteristik responden berdasarkan diagnosa medis, sebagian besar responden memiliki gangguan pada system pernapasan yaitu sebanyak 18 responden. Dilihat dari karakteristik responden Riwayat penyakit masa lalu, terdapat sebanyak 20 responden memiliki Riwayat penyakit masa lalu. Dilihat dari karakteristik responden berdasarkan Riwayat pembedahan, terdapat sebanyak 5 responden memiliki Riwayat pembedahan.
- b. Gambaran tingkat nyeri pada pasien terpasang ventilasi mekanik didapatkan nilai tengah tingkat nyeri pasien terpasang ventilasi mekanik adalah 1 (IQR = 1 – 3).
- c. Perbandingan tingkat nyeri selama istirahat dan selama dilakukan tindakan keperawatan rutin didapatkan hasil bahwa terdapat perbandingan tingkat nyeri selama istirahat dan selama dilakukan tindakan keperawatan rutin.

#### **V.2. Saran**

Setelah dilakukan penelitian terdapat beberapa saran untuk penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini :

a. Bagi keluarga pasien

Disarankan keluarga hendaknya memberikan perhatian dan selalu berkomunikasi walaupun pasien dalam keadaan tidak sadar, agar pasien termotivasi untuk segera sembuh dari sakitnya.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai manajemen nyeri seperti penggunaan audio sensori murottal atau manajemen nyeri non farmakologi lainnya untuk mengurangi nyeri terhadap pasien yang terpasang ventilasi mekanik.

c. Bagi Perawat

Disarankan untuk perawat memiliki pengetahuan yang lebih mengenai nyeri seperti pengkajian nyeri dan manajemen nyeri terutama pada pasien terpasang ventilasi mekanik.

d. Bagi Rumah Sakit

Disarankan kepada rumah sakit untuk meningkatkan pengetahuan dan pelatihan manajemen nyeri pada pasien-pasien kritis di ICU terutama pasien terpasang ventilasi mekanik.